

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan Industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri. Kawasan industri dengan infrastruktur yang lengkap dan memadai dapat menjadi suatu keuntungan bagi perusahaan yang berada di dalamnya. karena dapat menghilangkan komponen biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan diluar kawasan industri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kawasan industri terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Jawa Barat pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*. Berdasarkan hasil estimasi terhadap koefisien regresi dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Nilai Produksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Jawa Barat tahun 2013. Dan ada perbedaan kinerja yang signifikan pada perusahaan yang ada di dalam kawasan industri. Dan perusahaan yang memiliki kepemilikan asing juga berpengaruh signifikan. Tetapi tidak ada perbedaan antara perusahaan manufaktur yang melakukan atau tidak melakukan ekspor pada tahun 2013.

Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Semakin besaar ukuran perusahaan berarti memiliki total aktiva yang besar pula sehingga dapat menarik investor menanamkan modal di perusahaan tersebut. Dengan adanya investor yang menanamkan modal kepada perusahaan berarti perusahaan memiliki tambahan modal yang semakin besar, ini dapat berpengaruh pada meningkatnya produktivitas perusahaan. Nilai Produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Selain itu, perusahaan yang memiliki kepemilikan asing memiliki perbedaan kinerja dengan yang perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan asing. Saat perusahaan memiliki kepemilikan asing ada *spillover techlogy* yang tidak dimiliki oleh perusahaan yang tidak memiliki pemilik asing. Disamping itu, ada perbedaan kinerja antara perusahaan manufaktur yang berada di dalam kawasan industri dengan yang di luar kawasan, di dalam kawasan industri perusahaan memiliki infrastruktur yang mendukung sehingga barang yang di produksi akan lebih banyak, maka barang yang dijual akan lebih banyak sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka rekomendasi dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa adanya perbedaan kinerja perusahaan didalam kawasan industri dengan perusahaan di luar kawasan industri, maka diperlukan adanya pengembangan dari kawasan industri yang sudah ada agar dapat memaksimalkan fasilitas yang dapat membuat kinerja perusahaan lebih baik lagi.
2. Dalam penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, antara lain: masih kurangnya data yang digunakan dan juga kurangnya data rentang waktu yang lebih panjang. Oleh sebab itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan data yang lebih lengkap dan jangka waktu lebih panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir M.S, (2007). Ekspor Impor: Teori dan Penerapannya. Jakarta: PPM.
- Chin Yau Laurence Yuen (2008). Penelitian ini dilakukan di china, dengan judul *Regional economies and potentials of Northeast China*.
- Deichmann at.al. (2005). Agglomeration, Transport, and Regional Development in Indonesia. World Bank Policy Research Working Paper 3477. January 2005.
- Eko, Widodo Suparno. (2015). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Fanani, Zaenal dan Yan Hendrick S. (2016). Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan. *Iqtishadia*, Vol. 9, No. 1.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2009). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Raja Grafindo Persada.
- Hilmi dan Ali. (2008). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Jhingan M,L. (2000). Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Penerjemah : D. Guritno, Edisi Pertama, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- John W. Cadogan (1999), "Relationship selling and Customer Loyalty: an empirical investigation," *Marketing Intelligence & Planning*, 18(4), 185-199.
- Keputusan Presiden Nomor 53 tahun 1989 tentang Kawasan industri.
- Kotler, Philip and Keller, Kevin Lane (2013), Manajemen Pemasaran, Jilid 1, Edisi 13, Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad 1997, Ekonomi Pembangunan, Teori, masalah dan kebijakan, Cetakan pertama, Unit penerbitan dan percetakan akademi manajemen perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Kurniasari, Panca, (2011). Analisis Efisiensi dan Fakor-Faktor yang mempengaruhi Produksi Industri Kecil Kabupaten Kendal. Skripsi tidak dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Maw-ShinHsu, Yung-LungLai and Feng-JhyLin, ( 2013). *The impact of industrial clusters on human resource and firmperformance*.
- Moiseeva, Maria. (2009). The Dynamic of Productions Output. *Journal of International Reseach Publication Economy and Businnes*, 4(2), pp: 186-207.
- Mulyadi. (2001). Akuntansi Manajemen. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.

- Rosjee V. Surya Putri, Cristina Dwi Astuti .(2003). Pengaruh Faktor Leverage, Dividend Payout, Size, Earning Growth, and Country Risk Terhadap Price Earning Ratio. MODUS Vol.20 (2); 126-138.
- Setiawan, Heri. Lestari, Sari. (2011). Perdagangan Internasional. Yogyakarta: Pustaka Nusantara.
- Srimindarti, Ceacilia. (2004). Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. Fokus Ekonomi. Vol. 3, No. 1, April.
- Subekti. (2007). Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi X.
- Sukirno, Sadono. (1995). Makro Ekonomi Modern. Penerbit PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Todaro, Michael. P. (2004). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Jilid 1 & 2. Jakarta : Erlangga.
- .UNIDO. (2012). Europe and Central Asia Regional Conference on Industrial Parks: as a tool to foster local industrial development. Conference Report. Baku, Azerbaijan, 17–18 April 2012.
- UU No 5 tahun 1984 tentang perindustrian.
- UU No 8 Tahun 1997 tentang Perusahaan
- UU No 3 tahun 2014 Tentang Kawasan Industri.
- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang: 1-25.